



The Contribution of Sports Event to The Income Level of Locals Around

Imam Marsudi ✉

Jurusan Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2016

Disetujui Februari 2016

Dipublikasikan Februari 2016

Keywords:

Sport eventt and local income

Abstrak

Penyelenggaraan event olahraga atau pertandingan olahraga baik yang bersifat multi event olahraga seperti Popnas, PON, Sea Games atau dan single event olahraga seperti Kejurnas Renang KU, Indonesia Super Liga Sepakbola, dan lain sebagainya, dapat memunculkan beragam tanggapan, pendapat, dan pengaruh dari penyelenggaraan event tersebut, termasuk pengaruh terhadap tingkat pendapatan penduduk sekitarnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis, menunjukkan bahwa penyelenggaraan event olahraga secara umum memiliki konstribusi atau sumbangan terhadap tingkat pendapatan penduduk sekitarnya. Besar konstribusi bervariasi, tergantung ruang lingkup dan tingkatan event olahraga yang diselenggarakan, mulai tingkat Internasional, Nasional, Daerah dan Kabupaten/kota, cabang olahraga yang di selenggarakan, waktu penyelenggaraan event olahraga, faktor promosi atau sosialisasi penyelenggaraan event, ketepatan jenis, macam dan model barang atau jasa serta kualitas yang dijual sebelum, saat dan pasca event olahraga tersebut berlangsung. Besar konstribusi event olahraga pada tingkat pendapatan penduduk sekitarnya, secara umum mengalami kenaikan berkisar antara 15 % - 35 %. Simpulan, event olahraga memberikan konstribusi terhadap tingkat pendapatan penduduk sekitarnya.

Abstract

Organizing sports eventts or sports matches both multi-sport eventt like Popnas, PON, Sea Games or and single sport eventts such as the National Championship pool KU, Indonesia super league football, and so forth, can bring a variety of resPONses, opinions, and influence of the organization of eventts , including the effect on the income level of the surrounding population. The method used is descriptive qualitative. Results of the analysis showed that the management of sporting eventts in general have konstribusi or contribute to the income level of the surrounding population. Big contribution varies, depending on the scope and level of sporting eventts held, at the levels of International, National, Regional and district / city, a sport which was held, when the organization of sporting eventts, the factor of promotion or dissemination organizing eventts, precision types, kinds and models as well as the quality of the goods or services were sold before, during and after sporting eventts took place. Large sporting eventts contribute to the income level of the surrounding population, in general increases ranging from 15% - 35%. Conclusion, sporting eventts contributes to the income level of the surrounding population.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6773 (online)

ISSN 2460-724X (cetak)

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail : bayudinda65@yahoo.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan uraian didalam UU nomor 03 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, ruang lingkup keolahragaan Indonesia meliputi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Pada kegiatan olahraga prestasi, dewasa ini mengalami perubahan secara evolusioner sebagai akibat pengaruh dari kekuatan-kekuatan eksternal yang bersumber pada sistem politik dan ekonomi. Penyelenggaraan event olahraga atau pertandingan olahraga baik yang bersifat multi event atau single event, secara kontinyu dn dalam waktu tertentu dilangsungkan di Indonesia, kategori multi event olahraga seperti Sea Games, PON, Pomnas, Popnas, Porcanas, sedangkan kategori single event seperti Kejurnas Tae Kwon Do, Kejurnas Renang Kelompok Umur, Indonesia Super Liga, dan masih banyak nama dan jenis event yang diselenggarakannya.

Kajian pada penulisan ini menfokuskan apakah event olahraga atau pertandingan olahraga memiliki kontribusi tingkat pendapatan penduduk sekitarnya? Secara kasat mata sumbangan atau kontribusi yang positif bagi daerah/provinsi dan masyarakat sekitar area tempat penyelenggaraan, misalnya ketersediaan venue/stadion sepakbola, sebab sebelum ada event olahraga venue/stadion olahraga sepakbola belum dimiliki, tetapi karena adanya event olahraga seperti PON di tempat tersebut dibangun venue/stadion sepakbola. Selesai PON, secara umum provinsi tempat event olahraga peluang memiliki gedung olahraga bertaraf internasional terbuka lebar, tentunya berpengaruh positif pada aspek usaha pembinaan atlet cabang olahraga dapat berjalan lebih baik karena venue/gedung latihan cabang olahraga tersebut telah dibangun. Kontribusi lain yang masih dipertanyakan adalah apakah event olahraga berkontribusi terhadap tingkat pendapatan penduduk sekitarnya?

Beberapa waktu lalu, *The Economist*, terbitan London menulis, bahwa Olahraga adalah sarana untuk menghibur milyaran manusia. Akan tetapi penyelenggaraan pesta olahraga dapat dikatakan sebagai sebuah perdagangan dunia. Kepentingan ekonomi adalah sebuah realitas yang selalu diperhitungkan oleh negara penyelenggara pesta tersebut. Negara-negara penyelenggara Olimpiade seringkali mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk mempersiapkan pesta olahraga tersebut. Akan tetapi mereka mempunyai target-target lain seperti keuntungan dari sisi ekonomi. Komite Olimpiade Internasional (IOC) selalu menginginkan negara penyelenggara supaya mempersiapkan pesta olahraga yang terbaik.

Untuk itu, negara-negara penyelenggara Olimpiade selalu memikul dana yang cukup besar untuk mempersiapkan pesta olahraga dunia yang terbaik.

Pada tahun 2000, Australia sebagai tuan rumah Olimpiade, mengeluarkan dana milyaran dolar Amerika untuk membangun stadion olahraga, hotel dan infrastruktur yang berkaitan dengan pesta olahraga tersebut. Pada tahun 2004, Yunani juga mengeluarkan dana lebih dari sepuluh milyar dolar Amerika. Pada tahun 2008, Cina mengeluarkan dana yang paling spektakuler dibanding dengan negara-negara lainnya. Negeri Tirai Bambu ini merogoh dana lebih dari 40 milyar dolar Amerika.

Di Olimpiade Beijing, sepuluh perusahaan bekerjasama dengan pemerintah Cina. Dari sepuluh perusahaan itu, tujuh perusahaan berasal dari Cina, sedangkan tiga lainnya berasal dari luar negara ini. Dengan memanfaatkan momentum penting tersebut, perusahaan-perusahaan tersebut berupaya mengeruk keuntungan sangat besar. Bahkan sejumlah perusahaan pakaian dan makanan berusaha menggunakan momentum besar itu untuk memasarkan produk-produk mereka. Lembaga Riset Ekonomi Cina menyebutkan income bersih dari penyelenggaraan Olimpiade itu mencapai dua milyar dolar Amerika. Diprediksikan, income Beijing dari Olimpiade tahun 2008 akan mencapai lima milyar dolar Amerika.

Pada tahun 2004, melalui penyelenggaraan Olimpiade, negara Yunani mengambil keuntungan empat milyar dolar Amerika. Adapun Inggris dari penyelenggaraan pesta olahraga Olimpiade yang akan digelar pada tahun 2012, Menurut pusat data Negara Cina selesai olimpiade negara Cina mengalami kenaikan (0,5 %) perkembangan produksi bruto nasional pada setiap tahunnya di banding pada tahun-tahun sebelumnya.

Indonesia memang belum pernah menyelenggarakan olimpiade, tetapi kelas dibawah olimpiade kawasan Asia adalah Sea Games, dan level nasional adalah PON, jika setiap penyelenggaraan multi event olahraga perpedoman seperti penyelenggaraan olimpiade, maka negara Indonesia dengan adanya Sea Games tahun 2011 di Jakarta dan di Palembang yang lalu pastilah memberikan keuntungan pada pendapatan bruto nasional, dan event PON tentunya pula memberikan tambahan pendapatan APBD provinsi tempat penyelenggara, walau sampai saat penulisan belum dapat dikemukakan, tetapi kalau melihat gebyar PON XVIII/2012 Riau lalu yang dapat diakses lewat KONI, bahwa penyelenggaraan PON 2012 Riau mampu memberikan kontribusi

si terhadap pendapatan APBD dari sektor pajak penjualan dan terhadap pendapatan penduduk sekitarnya karena kegiatan pemberdayaan ekonomi rakyat cukup ramai dan sukses.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berarti melakukan analisis atau penelusuran kembali semua berkas yang terkumpul dari rangkaian kegiatan penelitian (Arikunto, 2010 ; 27). Kemudian semua temuan tersebut dideskripsikan untuk menarik sebuah kesimpulan. Pada hakekatnya penelitian kualitatif bersifat menemukan teori dan bersifat holistik, sehingga jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti jauh lebih banyak, karena akan disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010 ; 300). Dengan adanya pertimbangan tertentu, pastinya disertai dengan tujuan tertentu sehingga akan memudahkan peneliti untuk lebih menjelajahi obyek/situasi sosial yang sedang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah event olahraga. Baik dalam negeri maupun event olahraga internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana diuraikan diatas bahwa pendapatan bruto nasional (PBN/PNB) merupakan hasil total pendapatan domestik bruto (PDB/PBD) suatu negara. Jika pendapatan nasional bruto negara naik, sudah barang tentu diikuti dengan kenaikan pendapatan per kapita suatu Negara. Jika pendapatan per kapita naik sama halnya dengan pendapatan rata-rata penduduk di suatu Negara juga mengalami kenaikan.

Pendapatan per kapita juga merefleksikan produk domestik bruto (PDB) per kapita. Pendapatan per kapita itu sering digunakan sebagai tolok ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan sebuah negara. Semakin besar pendapatan per kapitanya, makin makmur negara tersebut. merilis data terbaru. Pendapatan per kapita masyarakat Indonesia, menurut BPS, meningkat selama tiga tahun terakhir, rata-rata naik 12,9 persen per tahun. Menurut catatan BPS tahun 2011, kenaikan tersebut adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bertumpu pada sektor pengangkutan dan komunikasi yang tumbuh 10,7 persen, diikuti sektor bisnis perdagangan, hotel, dan restoran 9,2 persen. Sedangkan keuangan, real estate, dan jasa

perusahaan sebesar 6,8 persen.

Ditambahkan bahwa selama tahun 2011, BPS melaporkan lapangan usaha yang banyak tumbuh berasal dari sektor pengolahan sebesar 24,3 persen, pertanian 14,7 persen, perdagangan, hotel, restoran 13,8 persen, dan sektor bisnis lainnya 47,2 persen.

Bahwa diselenggarakan event olahraga baik ruang lingkup/tingkat nasional maupun internasional, paling tidak akan menambah frekuensi penggunaan alat komunikasi seperti telephone dan mobile phone dan alat komunikasi lainnya, antar panitia penyelenggara event olahraga sendiri, antara panitia dengan peserta event olahraga, panitia dengan wartawan, wartawan dengan peserta, panitia dengan masyarakat luas dan lain sebagainya.

Kebutuhan akomodasi, konsumsi, seragam panitia, seragam peserta, oleh-oleh mulai bentuk makana khas, t-shirts dan lainnya. Semula kebutuhannya x kg, atau 1000 buah t-shirts pada saat event olahraga kebutuhan pasti meningkat bisa ribu t-shirts dan lain sebagainya. Maka secara umum dapat di pastikan bahwa adanya event olahraga, para panitia, peserta dan penonton khususnya pendatang, membutuhkan makanan, jasa penginapan, jasa transportasi, oleh-oleh makanan khas daerah tempat event olahraga diselenggarakan, jasa layanan komunikasi seperti fax, telp, e mail dan lain sebagainya.

Adanya indikasi-indikasi tambahan kebutuhan mulai makanan, fasilitas penginapan, sarana komunikasi, layanan transportasi dan oleh-oleh baik berupa makanan, t-shirts dan souvenir lainnya sebelum, saat dan selesai event olahraga diselenggarakan. Baik untuk kepentingan internal panitia event olahraga, peserta, penonton dan undangan serta lainnya tersebut secara matematika menunjukkan bahwa di daerah tempat penyelenggaraan akan terjadi lonjakan pertukaran uang dari sebelum adanya event olahraga, saat event olahraga dan selesai event olahraga. Lonjakan pertukaran uang secara bisnis saat event olahraga berlangsung, akan diikuti dengan adanya peningkatan laba atau keuntungan dari pelaku usaha mulai jual makanan, minuman, fasilitas penginapan, layanan transportasi, penjual t-shirts dan oleh-oleh khas dan souvenir lainnya.

Menurut beberapa pedagang dan pelaku usaha yang ada hubungan/ keterkaitan dengan event olahraga adanya event olahraga, sedikit banyak mampu memberikan keuntungan tambahan dari sebelumnya. Besar keuntungan tambahan bervariasi ada yang 15 % ada yang 20 %, ada yang 25 % dan paling tinggi sekitar 35 %, tergantung bentuk, model, jangkauan harga dan ku-

alitas barang dan jasa yang dijualnya, termasuk memenuhi selera pembeli.

Para pedagang atau pelaku usaha, merasakan mengapa barang atau jasa layanan yang ditawarkan kurang tinggi peminatnya, disebabkan oleh beberapa factor seperti event olahraga yang diselenggarakan promosinya kurang baik, ada yang menganggap cabang olahraga yang ditandingkan kurang diminati penonton/ masyarakat lokal, waktu penyelenggaraannya kurang tepat, karena bersamaan dengan kenaikan sekolah dan ujian anak-anak sekolah sehingga para penonton atau orang tua sibuk mempersiapkan anaknya untuk sukses sekolah, ada pula venue atau tempat pertandingannya kurang strategis dan sulit dijangkau oleh masyarakat. Level atau tingkat event olahraga yang diselenggarakan kurang memiliki nilai jual yang baik dan menarik.

Pada pertandingan sepakbola piala AFC yang diselenggarakan di Stadion Jakabaring Palembang dan Gelora Bung Karno Jakarta, seluruh masyarakat Indonesia memberikan perhatian luar biasa, hampir semua lapisan masyarakat tertarik mengikuti, hampir semua berkeinginan memakai t-shirts bertulis Indonesia dan souvenir lain yang memiliki label Indonesia. Saat itu para pelaku usaha t-shirts Indonesia yang berciri seragam yang digunakan para pemain sepakbola Indonesia meraup keuntungan cukup besar sebab masyarakat memburu bak jual kacang goreng. Di buat diburu habis di buat diburu habis, kondisi itu dilihat kacamata bisnis sungguh menguntungkan sekali, paling tidak event olahraga atau pertandingan sepakbola tersebut jelas memberikan kontribusi pendapatan bagi para pengusaha t-shirts, tentunya event tersebut juga menguntungkan pelaku usaha lainnya.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penyelenggaraan event olahraga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan penduduk sekitarnya, hanya besar pendapatan tergantung, jenis, bahan, model dan selera pembeli, ketepatan waktu serta cabang olahraga yang dipertandingkan dan tidak kalah pentingnya usaha mempromosikan event olahraga yang diselenggarakan harus mampu menarik perhatian semua pihak, mulai kalangan anak-anak sampai orang dewasa. Besar kontribusi event olahraga terhadap pendapatan penduduk sekitar secara umum

berkisar 15 % sd 35 % dari pendapatan sebelum adanya event olahraga diselenggarakan.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa event olahraga seperti olimpiade memiliki kontribusi terhadap pemasukan negara cukup meyakinkan, Negara Yunani meraup keuntungan 4 milyar dolar Amerika, Negara Cina 5 milyar dolar Amerika sedangkan olimpiade Inggris tahun 2008 di prediksi meraup keuntungan 7 milyar dolar Amerika. Negara Cina kenaikan Pendapatan Bruto Nasional mengalami kenaikan (0,5 %) perkembangan produksi bruto nasional pada setiap tahunnya di banding pada tahun-tahun sebelumnya.

SIMPULAN

Penyelenggaraan event olahraga memberikan kontribusi terhadap pendapatan penduduk sekitarnya. Besar pendapatan sekitar 15 – 35 %, dari sebelum adanya event olahraga diselenggarakan, besarnya tergantung tingkat/level, waktu, cabang olahraga yang dipertandingkan dan ketepatan waktu penyelenggaraan serta usaha mempromosikan event olahraga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Alireza. 2008. Dampak dan Peran Ekonomi di Olimpiade, File under: Budaya.Sumber ; IRIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian". Jakarta : Rineka Cipta
- Aviliani. 2012. Pendapatan per kapita penduduk Indonesia Naik 13.8 %, VIVAnews di Jakarta, (Diunduh 6 Februari 2012.)
- Husada, Brilian Wahyu. Kontribusi Olahraga Futsal Terhadap Manfaat Bisnis Dan Keterlibatan Olahraga Masyarakat Di Kota Salatiga 2012. Jurnal ACTIVE. 3:11, 1385-1387 (Semarang, November 2014).
- PB.PON XVIII. 2012. Liputan Serba serbi PON XVIII/2012 Riau, Humas PB.PON XVIII/2012 Riau.
- Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung : Alfabeta
- Syamrilaode. 2012. Definisi pendapatan menurut para Ahli, <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2062044-defenisi-pendapatan-menurut-para-ahli/#ixzz28fdp-YPs2> (diunduh 8 Februari 2012)
- Wahyudi, Usman. 2012. Industri Olahraga di Indonesia, Hand out seminar Industri olahraga.